

Terbit : 20 Agustus 2024

Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Didesa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala

Rifka Sepliana Marpaung¹, Herti Diana Hutapea², Ardin Dolok Saribu³

^{1,2}Universitas HKBP Nomensen

rifka@student.uhn.ac.id, herti.hutapea@uhn.ac.id, ardindoloksaribu@uhn.ac.id

ABSTRAK

This study aims to determine the process of planning, implementing, administering, reporting and accountability of the Village Revenue and Expenditure Budget in Gaya jaya Village, Lawe sigala-gala District in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs Numbers 20 of 2018 concerning village financial management. This study is a type of qualitative descriptive research using primary data and secondary data, where primay data is in the form of direct observation result in the form of interviews regarding the planning, implementation, administration, reporting and accountability of the Village Budget of Gaya jaya Village, Lawe sigala-gala District in 2023 while secondary data uses the financial report of the Village Budget of Gaya jaya Village, Lawe sigala-gala District. In this study, data analysis techniques were used by means of data consistency and data presentation and drawing conclusions. The result of this study indicate that the management of the Village Budget of Gaya jaya Village, Lawe sigala-gala District, including planning, implementation, reporting, and accountability, has been carried out in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 20 of 2018. However, the administration section is not in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 20 of 2018, so in this case it must remain or be given guidance and direction from the Gaya jaya Village government.

Keywords: Village Revenue and Expenditure Budget, Planning, Implementation, Administration, reporting, Accountability

PENDAHULUAN

Negara atau Daerah dikatakan maju apabila desa yang berada di dalamnya dinilai maju atau lebih berhasil menjalankan pemerintahannya. Hal ini karena negara-negara yang maju sejalan dengan kabupaten dan kota yang berhasil melakukan keinginan sebagai kabupaten dan kota dalam mendukung pemerintahan provinsi mereka, dan hal yang sama berlaku untuk kabupaten dan kota yang dinilai maju dari desa atau kelurahan yang berhasil melakukan keinginan sebagai desa atau kelurahan. Dengan kata lain, kemajuan desa menentukan dasar kemajuan suatu negara.(Adam Tambunan, 2021)

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pasal 1 ayat (5) menyatakan bahwa: “Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dengan periode 1 (satu).”(Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2018)

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Kepala Desa Gaya Jaya Ibu Erpelita Silitonga, mengatakan bahwa Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban

tentang pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Gaya Jaya sudah terlaksanakan dengan baik, namun dalam proses Penatausahaan APBDes di Desa Gaya Jaya masih terdapat masalah yaitu adanya keterlambatan Bendahara Keuangan Desa melakukan tutup buku kas setiap akhir bulan, Serta Sekretaris Desa sering tidak melakukan Verifikasi, Evaluasi, dan Analisis atas Laporan Keuangan. Sedangkan berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Buku kas harus ditutup setiap akhir bulan dan Sekretaris Desa harus melakukan Verifikasi, Evaluasi, dan Analisis atas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian terdahulu (A. Aeramo, K. Aesesa, 2021) dan (Rian Marbun, 2022) terdapat beberapa persamaan diantaranya metode penelitian yang digunakan dan permasalahan yang akan diteliti, sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu lokasi dan waktu penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan permasalahan yang ada di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala yang berkaitan dengan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe sigala-gala”**.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

- a. Anggaran: Menurut Munandar (2007:11), Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu yang akan datang.
- b. Pendapatan: Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pendapatan desa, terdiri atas beberapa pembagian yaitu, Pendapatan Asli Desa (PADes), transfer, dan pendapatan lain-lain
- c. Belanja: Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Belanja desa merupakan semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.
- d. Pembiayaan: Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 24-28, menjelaskan bahwa Pembiayaan merupakan semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

2. Pengelolaan Keuangan Desa

- a. Perencanaan: Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pasal 31 menjelaskan Perencanaan pengelolaan keuangan desa adalah penerimaan dan pengeluaran pemerintah desa pada Tahun anggaran yang dianggarkan dalam APBDes.
- b. Pelaksanaan: Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 bahwa Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan penerimaan dan pengeluaran Desa yang dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk Bupati/Wali Kota.
- c. Penatausahaan: Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 bahwa Penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan.
- d. Pelaporan: Pelaporan keuangan desa merupakan alat evaluasi karena menyediakan informasi keuangan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan sehingga nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi kepala desa sendiri maupun pemangku kepentingan lainnya.
- e. Pertanggungjawaban: Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes kepada Bupati/Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun anggaran.

3. Penelitian terdahulu

Mariet Karolina Goo, Herni Sunarya, Maryono (2021), dengan judul Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun

2018, di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo (2018-2020), hasil penelitian tahap yang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban sedangkan tahap penatusahaan tidak sesuai

Leonardo Yosua Liando¹ Linda Lambey² Heince R.N Wokas (2017) dengan judul Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Di Desa Kolongan Kecamatan Kombi, Kabupaten Minahasa, hasil penelitian Bahwa penelitian yang dilakukan dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Kolongan Kecamatan Minahasa Provinsi Sulawesi Utara belum sesuai untuk pembuatan laporan pertanggungjawabannya dikarenakan dengan beberapa kendala seperti sumber daya manusia yang ada di Desa Kolongan Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa.

Rizqiyah, V.A.V.,& Ardini, L (2019) dengan judul Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Desa Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo), hasil penelitian Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tata cara pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang ada pada Desa Masangan Kulon cukup baik dan prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018

Rian Marbun (2022), Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Pusuk I, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tahap pengelolaan keuangan desa yang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban. Sedangkan tahap penatusahaan tidak sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Gaya Jaya, Kecamatan Lawe sigala-gala mengenai Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada tahun 2023

2. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Suwarjeni (2014:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan tertentu yang tidak dapat diperoleh hanya dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau hanya dengan cara dari kuantitatif (pengukuran). Secara umum penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, aktivitas sosial dan lain sebagainya (V. Rizqiyah, 2019)

3. Sumber Data

Data merupakan Suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam sebuah penelitian, karena data sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil informasi dari penelitian tertentu. (Rian Marbun, 2022)

- Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa hasil wawancara yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Kaur Pemerintahan mengenai perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Data primer ini digunakan untuk verifikasi data sekunder yang telah diperoleh.
- Data sekunder yaitu data tidak langsung berupa catatan dan laporan keuangan APBDes desa Desa Gaya Jaya kecamatan lawe sigala-gala. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersedia di kantor desa.

4. Metode Pengumpulan Data

- Wawancara: Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan informan yang diwawancarai adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Kaur Pemerintahan.

- b. Kuisioner: mengetahui informasi tentang bagaimana pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terkait Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
 - c. Dokumentasi, dokumentasi adalah berupa laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe sigala-gala.
5. Teknik Analisis Data
- a. Konsistensi data: melalui wawancara dan menyesuaikan jawaban responden untuk mengetahui apakah sudah konsisten atas kuesioner yang diberikan.
 - b. Penyajian Data: mentabulasikan data dan menghitung proporsi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan sesuai kelompok pernyataan Ya dan Tidak.
 - c. Penarikan Kesimpulan: Untuk mengetahui analisis pengelolaan APBDes Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala, penulis menuangkan dengan teknik deskriptif yaitu dengan persentase rata-rata.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P: Presentase F: Frekuensi N: Total Jumlah

No	Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Sumber: (L. Richter, A. Carlos, 2022a)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Gaya Jaya

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di desa gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala secara teknis diatur berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penatausahaan, tahap pelaporan, dan tahap pertanggungjawaban.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Tahun Anggaran 2023

URAIAN	ANGGARAN
PENDAPATAN	
Dana Kute Tahun 2023	703.064.000,00
Alokasi Dana Kute Tahun 2023	120.076.800,00
Alokasi Dana Kute Tahun 2022 (Kewajiban Kabupaten)	10.477.000,00
Penerimaan Bagi Hasil Pajak Tahun 2022/2023	7.104.200,00
JUMLAH PENDAPATAN	840.722.000,00
BELANJA	
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	197.457.000,00
Bidang Pelaksanaan Kemasyarakatan	540.264.000,00
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	22.315.000,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	8.686.000,00
Bidang Penanggulangan Bencana, keadaan Darurat dan Mendesak	72.000.000,00

URAIAN	ANGGARAN
JUMLAH BELANJA	840.722.000,00
Surplus/Defisit	0,00
PEMBIAYAAN	
a. Penerimaan Pembiayaan	0,00
b. Pengeluaran Pembiayaan	0,00
Selisih Pembiayaan (a-b)	0,00
Sisa Lebih/(kurang) Perhitungan Anggaran	0,00

Sumber: APBDes Desa Gaya Jaya Tahun 2023

a. Tahap Perencanaan

Wawancara terhadap tahap perencanaan di Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala tahap perencanaan ini dimulai dengan melakukan Pagas (Penggalian Gagasan) dan Pramusrembangdesa (Pra Musyawarah Rencana Pembangunan Desa).

Hasil kuesioner adalah $4+4+4+4=16$ Responden = 4 orang

Frekuensi = 16 N = 20

Jumlah pernyataan = 5

$$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

b. Tahap Pelaksanaan

Wawancara Pada tahap pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala yaitu bahwa semua penerimaan dan pengeluaran desa yang dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang akan ditunjuk Bupati/Walikota. Serta adanya penerimaan dan pengeluaran desa yang didukung dengan bukti yang lengkap dan sah.

Hasil kuesioner adalah $5+5+5+5=20$ Responden = 4

Frekuensi = 20 N = 20

Jumlah pernyataan = 5

$$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dokumentasi berupa laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala tahun 2023.

c. Tahap Penatausahaan

Wawancara Pada tahap penatausahaan di Desa gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala, bahwa kaur keuangan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum. Serta pada pencatatan buku kas umum ditutup setiap akhir bulan dan dilaporkan kepada sekretaris desa.

Hasil kuesioner adalah $4+3+3+3=13$ Responden = 4orang

Frekuensi = 13 N = 20

Jumlah pernyataan = 5

$$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

Dokumentasi berupa Laporan Buku Kas Umum Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Tahun 2023.

d. Tahap Pelaporan

Wawancara pada tahap pelaporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala bahwa kepala desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDes semester pertama dan semester akhir tahun kepada Bupati/Walikota melalui camat. Laporan tersebut terdiri dari laporan realisasi kegiatan dan anggaran belanja dan anggaran pembiayaan.

Hasil kuesioner adalah $4+4+4+4=16$ Responden = 4

Frekuensi = 16 N = 16

Jumlah pernyataan = 4

$$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$$

Dokumentasi berupa laporan realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala.

e. Tahap Pertanggungjawaban

Pada tahap pertanggungjawaban di Desa gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala bahwa pada tahap ini pelaksanaan APBDes sudah diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi yang mudah diakses masyarakat yaitu baliho. Serta laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes sudah dilaporkan kepada Bupati/Walikota melalui camat setiap akhir tahun. Hal ini disampaikan oleh Kaur Pemerintahan yaitu Bapak Tomuan Hutapea.

Hasil kuesioner adalah	4+4+4+4= 16	Responden	=4Orang
Frekuensi	= 16	N	= 16
Jumlah pernyataan	= 4		
$\frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$		

Berdasarkan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Kaur Pemerintahan, diperoleh kesimpulan jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Dengan hasil kuesioner yaitu:

Jawaban keseluruhan	16+20+13+16+16 = 71	Responden	= 4 Orang
Frekuensi	= 71	N	= 92
Jumlah pernyataan	= 23		
$\frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{71}{92} \times 100\% = 77\%$		

Presentase yang didapat untuk Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah 77 % dengan presentasi tertinggi 100%. Maka hasil tersebut berada pada presentase (76%-100%) dengan presepsi sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap tahap pengelolaan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala yang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Tahap yang telah sudah sesuai yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban. Adapun tahap yang kurang sesuai pada tahap penatausahaan. Berikut ini dijelaskan tahap tersebut:

- 1) Tahap Perencanaan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Tahap perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa gaya jaya langsung dilakukan musyawarah bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Dan di desa Gaya jaya pada proses perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) diawali dengan berbagai tahap diantaranya adalah Penggalan Gagasan, Pra Musyawarah Rencana Pembangunan Desa dan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrembang).
- 2) Tahap Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Bahwa semua penerimaan dan pengeluaran kas desa dilakukan melalui rekening kas desa dan dibuktikan dengan bukti yang sah.
- 3) Tahap Pelaporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di desa Gaya jaya sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Dalam tahap ini pemerintah desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala sudah menerapkan tahap pelaporan dengan melaporkan realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) semester pertama dan semester akhir tahun. Laporan tersebut terdiri dari laporan realisasi kegiatan dan anggaran belanja dan anggaran pembiayaan.
- 4) Tahap Penatausahaan belum sesuai, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 menjelaskan bahwa kaur keuangan wajib melakukan tutup buku kas umum setiap akhir bulan yang akan diverifikasi, evaluasi dan dianalisis dan disetujui oleh kepala desa, dan membuat buku pembantu bank, buku pembantu pajak dan buku pembantu panjar, akan tetapi di desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala kaur keuangan sering melakukan

- keterlambatan dalam melakukan tutup buku kas sehingga sekretaris desa mengalami keterlambatan juga dalam melakukan verifikasi, evaluasi dan analisis atas laporan keuangan.
- 5) Tahap Pertanggungjawaban sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Tahap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di desa Gaya jaya sudah menerapkan tahap pertanggungjawaban yaitu dengan menginformasikan laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes kepada masyarakat secara tertulis seperti baliho. Dan kepala desa sudah menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes kepada Bupati/Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh masukan dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Juruslamat tersayang, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terimakasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah perjalanan penulis. Terimakasih karena sudah menggendong anakmu ini saat ia tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan di tengah ketidakpastian. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.
2. Ibu Herti Diana Hutapea, S.E.,M.Si.Akt. selaku pembimbing utama dan Bapak Ardin Dolok Saribu, S.E, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan semangat, arahan dan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kepada Ibu Rimbun C.D. Sidabutar, S.E., M.Si selaku penguji 1 dan Bapak Vebry M. Lumban Gaol, SE,Msi,Ak,CA selaku penguji 2, yang telah memberikan pertanyaan, saran, serta masukan kepada penulis.
4. Ibu Dr.E. Manatap Berliana Lumban Gaol, S.E., M.Si, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Bapak Dr. E. Hamonangan Siallagan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak Dr. Richard A.M Napitupulu, S.T., selaku Rektor Universitas HKBP Nomensen Medan.
7. Kepada Ibu Melinda Stefani Harefa, S.E., M.Si selaku wali dosen yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis.
8. Kepada seluruh staff pengajar di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nomensen Medan, yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan, dan untuk seluruh staff Tata Usaha (TU) Fakultas ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam pengurusan skripsi.
9. Kepada Kepala Desa yaitu Ibu Epelina Silitonga dan seluruh staff pegawai kantor desa Gaya jaya kecamatan lawe sigala-gala yang sudah membantu penulis untuk melengkapi data-data yang diperlukan penulis dalam skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tuaku, Bapak St.Ramlan Marpaung dan Ibu Jireh Simamora, Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk anak-anaknya, dan memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi serta selalu mengingatkan penulis untuk rajin berdoa kepada Tuhan Yesus agar segala urusan skripsi diberkati Tuhan. Untuk semua dukungan yang di berikan, penulis mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya. Dengan dukungan tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi Sarjana.

11. Kepada adik penulis yaitu Hanny Marpaung yang sudah membantu penulis baik dalam administrasi maupun hal yang lainnya. Terimakasih juga sudah menjadi tempat bercerita dan mengeluh kesah penulis. Terimakasih juga atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada adik-adik tersayang yaitu Rosa Marpaung, Gabriel Marpaung, dan Heskiyel Marpaung. Yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa bagi penulis. Sehingga hal itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Kepada Kakek dan Nenek yaitu Sihol Marpaung dan almarhum Riris Simanungkalit yang sudah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis. Walaupun almarhum Riris Simanungkalit sudah pergi menghadap Tuhan duluan dan tidak bisa melihat bahwa cucunya sudah bisa sampai tahap penyelesaian skripsi ini. Seperti almarhum katakan jangan lupa untuk selalu berdoa. Semua dukungan itu penulis ucapkan terimakasih.
14. Diri sendiri yang sudah bertahan dan mau berjuang sampai sejauh ini dan selalu semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi. Ingat bahwa diri sendiri adalah anak pertama, masih banyak tahap-tahap dan proses-proses yang harus dicapai. Harapan keluarga sangat besar untuk diri sendiri.
15. Kepada Gerson Sitompul A.Md.T yang menjadi salah satu penyemangat penulis karena selalu menemani penulis mulai dari tahap awal hingga tahap akhir ini, dan terimakasih telah menjadi salah satu support system penulis pada hari yang tidak mudah selama pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi ini selesai.
16. Terimakasih kepada teman saya Fitri Kamelia Siahaan yang sudah menjadi teman penulis mulai dari tahap proposal dan sampai tahap akhir skripsi ini selesai. Terimakasih juga sudah menjadi teman yang selalu sama-sama mengerjakan skripsi. Seminar prosposal sama dan Sidang pun harus sama hingga sampai tahap wisuda.
17. Teman-teman saya Wilda Sari br Nainggolan, Riski Nata Susanti Panjaitan dan Ester simare-mare, yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan skripsi saya. Teman teman seperjuangan masa-masa kuliah, terimakasih sudah menjadi teman selama perjalanan kuliah.
18. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

REFERENSI

- A. Aeramo, K. Aesesa, K. N. (2021). Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo (2018-2020). *Hal 1 s/D*, 8(3), 1–12.
- A. Mathematics. (2016). *Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*.
- A. Pendapatan, B. D. (2021). Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Kisam Lestari Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Salman*, 1(3), 198–208.
- Adam Tambunan. (2021). *Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Parbuluan VI Kab. Dairi*.
- Bender, D. (2016). Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54.
- C. Astutie. (2018). *Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi kasus di desa Batu Mbelin Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deliserdang)*.
- Eva Angelica Silitonga. (2023). *Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*.
- L, Liando, L. Lambey, H. W. (1474). Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Kolongan Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1474–1483.
- L. Lestari, A. Mitftah, B. A. (2023). Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

- Di Desa Sungai Ruan Ilir Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 521–531.
- L. Richter, A. Carlos, D. B. (2022a). *Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Hutabarat Parbaju Tonga Kabupaten Tapanuli Utara*.
- M. Gumohung, N. Yusuf, A. W. (2024). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan APBDes. *Jambura Accounting Review*, 5(1), 50–63.
- M. HARDIKA, A. PURTI, D. S. (2022). Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Sumatera Barat. *Accounting Journal*, 6(2), 193–204.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *PERMENDAGRI 20 tahun 2018_pengelolaan keuangan desa*.
- P. Bupati Kebumen. (2021). *Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022*.
- Rian Marbun. (2022). *Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Pusuk I, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan*.
- rop6yHOB A. (2016). *Permendagri No.110 Tahun 2016*.
- S. Siska, I. Wahyudi, R. F. (2023). Analisis Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Benik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(2), 167–184.
- V. Rizqiyah, L. A. (2019). Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Desa Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- W. Sumpeno. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu*.
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2015). Akuntansi Desa. In *Jakarta: Salemba Empat*.